

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 Cibungbulang

Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Unsur-Unsur Teks Cerita Fantasi

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori..

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1	Menunjukkan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca.
		3.3.2	Menentukan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca.
		3.3.3	Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca.

4.3	Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	4.3.1	Menyusun peristiwa (alur) dalam teks cerita fantasi.
		4.3.2	Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi secara lisan berdasarkan peristiwa (alur) yang terjadi.

C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.3	<ol style="list-style-type: none"> Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terintegrasi dengan TPACK, peserta didik dapat menunjukkan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca dengan tepat. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terintegrasi dengan TPACK, peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca dengan benar. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terintegrasi dengan TPACK, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca dengan lengkap.
4.3	<ol style="list-style-type: none"> Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menyusun tiga tahapan alur (orientasi, komplikasi, dan resolusi) dalam teks cerita fantasi dengan tepat. Melalui penerapan pendekatan pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks cerita fantasi secara lisan berdasarkan peristiwa (alur) yang terjadi.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain nasionalisme, integritas (jujur), dan gotong royong.

E. Materi Pembelajaran

- Faktual: Teks cerita fantasi
- Konseptual: Unsur-unsur teks cerita fantasi
- Prosedural: Tahap mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.
- Metakognitif: Peserta didik mampu menentukan unsur-unsur teks cerita fantasi.

Materi Remedial

1. Menunjukkan unsur-unsur cerita fantasi (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) dalam cerita fantasi
2. Menentukan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi
3. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) dan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi

Materi Pengayaan

Membaca teks cerita fantasi serta merangkum unsur-unsur yang terdapat pada teks cerita fantasi tersebut.

F. Pendekatan, Model, dan Metode.

1. Pendekatan: Saintifik berbasis Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge (TPACK).
2. Model: Discovery Learning.
3. Metode : Diskusi

G. Media, Alat, dan Bahan.

1. Media : Salindia tentang materi teks cerita fantasi, multimedia berupa cerita fantasi, dan contoh teks cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib”.
2. Alat : Laptop dan HP.
3. Bahan : Link, Whatsapp group, google meet.

H. Sumber Belajar

Buku :

1. Agus Trianto, Titik Harsiati, dan E. Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VII (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Ninik Purwaning, Hadi Wardoyo, dan Lestiya Susilawati. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Bahasa Indonesia kelas VII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Jurnal :

1. Runayanti. 2018. *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kendari*. Jurnal SAP Vol. 5 No. 3 Edisi Juli 2020.

Tersedia : <http://dx.doi.org/10.36709/jb.v5i3.13193>

2. Khoirun Nisa. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan*. 23 September 2019.

Tersedia : <http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/5688>

Website :

1. <https://www.bola.com/ragam/read/4506405/pengertian-teks-cerita-fantasi-ciri-ciri-struktur-kaidah-kebahasaan-dan-contohnya>
2. <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-dan-unsur-teks-cerita-fantasi>

I. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Pengembangan HOTS dan 4C	Alokasi waktu dan Platfrom
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya serta peserta didik mengisi daftar hadir melalui <i>google from</i>. 2. Peserta didik mendengarkan lagu Nasioanal (Bagimu Negeri). 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. 4. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi. 5. Peserta didik dibiasakan membaca buku bacaan selama 5 menit dan mencatatnya di jurnal membaca. 6. Peserta didik mengungkapkan penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 7. Guru menyampaikan KD, indikator yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 8. Peserta didik melakukan pretes yang telah diberikan melalui <i>google from</i>. 	<p><i>religijs-PPK) dan penerapan TPACK (Nasionalis)</i></p> <p><i>(berpikir kritis-4C)</i></p> <p><i>(integritas- PPK)</i></p> <p><i>(kolaborasi- 4C)</i></p> <p><i>(integritas- PPK) dan penerapan TPACK</i></p>	<p>10 menit</p> <p>Kegiatan pembukaan dilakukan di aplikasi <i>google meet</i></p>

	9. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi 6 kelompok.	(kolaborasi- 4C)	
Inti	<p>Stimulation (pemberian rangsangan)</p> <p>10. Peserta didik mengamati tayangan video cerita fantasi berjudul “Jamur Lumi” melalui link https://www.youtube.com/watch?v=lm2SrCA5Z4M</p> <p>11. Peserta didik bersama pendidik melakukan curah pendapat berdasarkan video cerita fantasi tersebut.</p> <p>12. Peserta didik merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik cerita fantasi yang didengar.</p> <p>13. Peserta didik menyebutkan unsur intrinsik yang terdapat pada video tersebut.</p> <p>Problem Statement (Identifikasi masalah)</p> <p>14. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang terkait unsur-unsur cerita fantasi.</p> <p>15. Permasalahan di antaranya diarahkan supaya menanyakan informasi apa saja dalam video cerita fantasi “Jamur Lumi” dan menyimpulkannya</p> <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <p>16. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca bahan ajar dan sumber yang relevan serta menggunakan perangkat internet yang membahas unsur-unsur cerita fantasi</p> <p>17. Guru memberikan konfirmasi dengan memberikan salindia penjelasan mengenai unsur-unsur cerita fantasi.</p> <p>Data Processing (pengolahan data)</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok diberikan LKPD</p> <p>19. Peserta didik secara berkelompok mendata unsur cerita fantasi “Pensil Ajaib” yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, serta amanat dari cerita fantasi tersebut</p> <p>20. Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai unsur cerita fantasi pada LKPD.</p> <p>Verification (Pembuktian)</p> <p>21. Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah didata untuk membuktikan kebenaran sesuai dengan isi cerita fantasi.</p>	<p>(integritas- PPK) dan penerapan TPACK</p> <p>(berpikir kritis- 4C)</p>	

	Generalization (Menarik kesimpulan / Generalisasi)		
	22. Peserta didik menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua permasalahan yang sama.		
Penutup	<p>20. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk telaah unsur-unsur intrinsik cerita fantasi.</p> <p>21. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk telaah unsur-unsur intrinsik cerita fantasi.</p> <p>22. Peserta didik melakukan postest yang telah diberikan melalui google form.</p> <p>23. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan atau pengayaan yang akan dilakukan.</p> <p>24. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	<p>(berpikir kritis-4C)</p> <p>(integritas- PPK) dan penerapan TPACK</p> <p>(religius-PPK)</p>	

J. Penilaian

a. Sikap

Teknik penilaian : Nontes
 Bentuk penilaian : Observasi
 Instrumen penilaian : Lembar pengamatan sikap spiritual dan sosial selama proses belajar

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk penilaian : Uraian
 Instrumen penilaian : Tes Objektif untuk prates dan pascates
 LKPD Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerpen Uraian

c. Keterampilan

Teknik : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Tes Objektif untuk prates dan pascates

LKPD Mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi

K. Remedial dan Pengayaan

Remedial
<ol style="list-style-type: none"> 1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar. 2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan diberikan dalam membuat peta pikiran mengenai unsur-unsur cerita fantasi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar. 2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. 3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Diketahui,

Kepala SMPN 3 Cibungbulang

Bogor, Agustus 2021

Guru Mata Pelajaran

Kosasih, S. Pd., M.M.

NIP 197009251998021001

Anwar Sanusi, S. Pd.

NUPTK 9947767669130822



**BAHAN AJAR
TEKS CERITA FANTASI**

1. PENDAHULUAN



A. Deskripsi Singkat

Inget tidak, dulu waktu kamu masih SD atau mungkin sebelum masuk sekolah, pernah baca-baca buku yang berisi teks cerita fantasi atau tidak nyata? Misalnya, kisah Putri Duyung, Si Kancil, Roro Jonggrang, atau Maling Kundang yang terkenal. Semua judul cerita itu, termasuk teks cerita fantasi yang berupa khayalan dari pengarangnya lho. Lalu, apa, arti dari cerita fantasi? Yuk, kita kenali pengertian serta unsur-unsur teks cerita fantasi.

Teks cerita fantasi adalah bahan tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka. Dengan kata lain, hal-hal yang digambarkan dalam teks fantasi adalah hal-hal yang tidak nyata atau fiksi. Teks cerita fantasi salah satu teks cerita yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII.

B. Relevansi

Relevansi bahan ajar ini dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII, yaitu pembelajaran cerita fantasi, diharapkan kalian mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

C. Petunjuk Belajar

1. Mohon Kalian konsentrasi untuk pembelajaran yang harus kalian kuasai hari ini.
2. Bacalah capaian pembelajaran dan uraian materi pembelajaran setiap bagiannya.
3. Kerjakanlah seluruh latihan, tugas yang ada dalam LKPD, dan tes formatif/tes awal dan tes akhir secara runut dan optimal sesuai dengan pengetahuan yang Kalian kuasai.



2. INTI

A. Capaian Pembelajaran

Pada pembelajaran kali ini Kalian akan belajar mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi. Tentu saja, untuk mengetahui apa saja yang menjadi unsur-unsur yang terdapat pada cerita fantasi, kalian perlu mengetahui pengertian cerita fantasi serta. Melalui pembelajaran ini diharapkan Kalian mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi dengan cermat dan tepat.

B. Sub Capaian Pembelajaran

Setelah membaca dan mempelajari bahan ajar ini, Kalian diharapkan mampu menentukan unsur-unsur cerita fantasi (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) dan menelaah unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat), serta menguraikannya sesuai unsur-unsur yang ditemukan pada teks cerita fantasi.

C. Uraian Materi

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1	Menunjukkan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca.
		3.3.2	Menentukan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca.
		3.3.3	Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca.

A. Tujuan Pembelajaran

1.	Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , peserta didik dapat <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” 2. Menentukan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” 3. Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul “Pensil Ajaib” yang dibaca.
----	---

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerita fantasi
2. Unsur-unsur cerita fantasi
3. Unsur intrinsik cerita fantasi

A. Pengertian Cerita Fantasi

1. Nurgiyantoro

Teks cerita fantasi adalah karangan yang memiliki tema, tokoh, latar, dan plot dengan kebenaran yang diragukan baik dalam sebagian maupun keseluruhan cerita.

2. Huck, dkk.

Teks cerita fantasi merupakan cerita yang kaya akan makna. Pengarang tidak hanya menonjolkan kisah yang hebat melainkan juga pesan yang berguna bagi kehidupan.

3. Zoest

Zoest membagi pengertian teks cerita fantasi menjadi tiga poin penting. Pertama, teks cerita fantasi memuat semesta yang tidak nyata karena berasal dari imajinasi penulis.

Kedua, cerita tersebut menyuguhkan kejadian yang tidak rasional. Poin terakhir, teks cerita fantasi memiliki semesta yang dibuat mirip dengan dunia nyata dengan dibumbui unsur yang asing dan aneh.

4. Lloyd Alexander

Teks cerita fantasi dimaknai sebagai sebuah cerita yang dibangun berdasarkan unsur kemustahilan. Dikatakan mustahil karena tidak sesuai dengan realita kehidupan yang ada.

5. Cerita fantasi merupakan karangan yang memaparkan terjadinya peristiwa, dalam bentuk cerita yang bukan sebenarnya terjadi melainkan peristiwa rekaan pengarang (Kurniawan dan Jismulatif 2010:44-45).

B. Unsur-Unsur Cerita Fantasi

1. Ada keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, dan keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi berjenis fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar yang diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata.

2. Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah gaib, supernatural atau futuristik.

3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

4. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam

kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang atau futuristik).

5. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

6. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

C. Unsur Intrinsik Cerita Fantasi

1. Tema yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.

2. Tokoh dan penokohan ialah karakter dari pemeran atau pelaku di dalam suatu cerita.

3. Latar merupakan tempat, waktu, serta suasana yang menjadi latar belakang suatu cerita.

4. Latar tempat

latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi.

5. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi.

c. Latar suasana

Latar suasana merupakan keadaan yang terjadi di suatu cerita.

4. Sudut pandang ialah posisi pengarang dalam membawakan suatu cerita.

a. Sudut pandang orang ketiga

Pengisahan cerita pada umumnya mempergunakan sudut pandang orang ketiga.

Narator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama diri atau kata ganti orang ketiga. Kata ganti tersebut misalnya Ayu, Budi, Tono, ia, dia, dan mereka.

b. Sudut pandang orang pertama

Dalam pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang orang pertama, narator adalah seorang yang ikut terlibat dalam cerita. Ia adalah si "aku", tokoh yang mengisahkan kesadaran diri sendiri.

c. Sudut pandang campuran

Dalam pengisahan cerita, pengarang menggabungkan penggunaan sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.

5. Amanat adalah satu di antara pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang sebuah cerita di dalam cerita dan penokohan.

3. PENUTUP

A. Rangkuman

Teks cerita fantasi adalah bahan tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka. Dengan kata lain, hal-hal yang digambarkan dalam teks fantasi adalah hal-hal yang tidak nyata atau fiksi. Di dalam teks cerita fantasi terdapat unsur-unsur cerita fantasi diantaranya adanya keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan. Serta di dalam cerita fantasi terdapat unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, dan sudut pandang).





LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK
TEKS CERITA FANTASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk

1. Isilah identitas sesuai jumlah kelompoknya
2. Berikut disajikan teks cerita fantasi
3. Bacalah teks secara saksama
4. Kerjakanlah latihan yang diberikan secara berkelompok

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

1. Bacalah teks cerita fantasi di bawah ini!

Pensil Ajaib

Laila adalah seorang gadis miskin yang pandai. Sebagian besar waktunya ia gunakan untuk belajar dan juga membantu orangtuanya. Selain itu, Laila juga suka menghabiskan waktunya untuk menggambar. Sayangnya, kini ia tidak dapat menggambar lagi karena pensil yang dimilikinya sudah hampir habis dan sangat pendek sehingga tidak dapat digunakan lagi. Laila juga tidak bisa membeli pensil baru karena tidak memiliki cukup uang.

Dalam keseharian Laila, ia membantu orangtuanya memunguti plastik yang ada di jalan. Saat tengah mengambil plastik. Laila menemukan ada sebuah pensil yang tergeletak di jalan. Laila mengambilnya dengan senang, ia akan dapat menggambar lagi sepulang mencari plastik. Saat dirumah, Laila mulai mengeluarkan pensil yang ia temukan tadi di jalan. Laila mencoba menggambar bunga dikertasnya. Alangkah kaget ia ketika selesai menggambar bunga, tiba-tiba bunga tersebut menjadi bunga sesungguhnya dan tergeletak diatas kertas tempat ia menggambar. Laila merasa kaget dan tidak percaya. Ia mulai menggambar ayam untuk memastikan apakah yang ia lihat memang nyata. Sesaat setelah ia menggambar ayam, alangkah kagetnya tiba-tiba dihadapannya ada seekor ayam hidup yang berkokok sangat kencang.

Kini ia menyadari bahwa ia memiliki sebuah pensil ajaib. Dengan sigap ia segera menggambar berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh keluarganya. Ia menggambar beras, makanan, lauk-pauk, uang, dan berbagai kebutuhan lainnya. Saat orangtua Laila datang, alangkah kagetnya mereka melihat rumah dipenuhi banyak benda yang mereka butuhkan. Ibunya hampir menangis karena merasa sangat bahagia karena kebutuhan mereka dapat tercukupi. Meskipun begitu, Laila menggunakan pensil ajaibnya dengan

bijak. Ia tidak sembarangan menciptakan benda dengan pensil ajaibnya. Ia tahu bahwa bersikap berlebihan nantinya akan menimbulkan petaka baik untuk dirinya maupun dengan keluarganya.

2. Diskusikan dan jelaskan bersama kelompok tentang unsur intrinsik yang ada dalam teks cerita fantasi tersebut!

NO	UNSUR INTRINSIK	PENJELASAN
1	Tema	
2	Tokoh dan penokohan	
3	Latar	
4	Sudut Pandang	
5	Amanat	

3. Sebutkan dan jelaskan (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) yang ada dalam cerita tersebut!



**MEDIA PEMBELAJARAN
TEKS CERITA FANTASI**

Kompetensi Dasar

KD 3.3

Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 MENENTUKAN UNSUR-UNSUR CERITA FANTASI (KEAJAIBAN, KEMISTERIUSAN, DAN KEANEHAN) DALAM CERITA FANTASI BERJUDUL "PENSIL AJAIB".

3.3.2 MENELAAH UNSUR INTRINSIK (TEMA, TOKOH DAN PENOKOHAN, LATAR, SUDUT PANDANG, DAN AMANAT) DALAM CERITA FANTASI BERJUDUL "PENSIL AJAIB".

3.3.3 MENGURAIKAN UNSUR-UNSUR CERITA FANTASI (KEAJAIBAN, KEMISTERIUSAN, DAN KEANEHAN) DAN UNSUR INTRINSIK (TEMA, ALUR, TOKOH, LATAR, SUDUT PANDANG, DAN AMANAT) DALAM CERITA FANTASI BERJUDUL "PENSIL AJAIB".

Menurut kalian apa yang dimaksud dengan cerita fantasi?



Cerita Fantasi

Pengertian Cerita Fantasi

1. Nurgiyantoro

Teks cerita fantasi adalah karangan yang memiliki tema, tokoh, latar, dan plot dengan kebenaran yang diragukan baik dalam sebagian maupun keseluruhan cerita.

2. Huck, dkk.

Teks cerita fantasi merupakan cerita yang kaya akan makna. Pengarang tidak hanya menonjolkan kisah yang hebat melainkan juga pesan yang berguna bagi kehidupan.

3. Zoest

Zoest membagi pengertian teks cerita fantasi menjadi tiga poin penting. Pertama, teks cerita fantasi memuat semesta yang tidak nyata karena berasal dari imajinasi penulis.

Kedua, cerita tersebut menyuguhkan kejadian yang tidak rasional. Poin terakhir, teks cerita fantasi memiliki semesta yang dibuat mirip dengan dunia nyata dengan ditumbuhi unsur yang asing dan aneh.

4. Lloyd Alexander

Teks cerita fantasi dimaknai sebagai sebuah cerita yang dibangun berdasarkan unsur kemustahilan. Dikatakan mustahil karena tidak sesuai dengan realita kehidupan yang ada.



Unsur-Unsur Cerita Fantasi

Unsur Cerita fantasi	Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan 2. Ide cerita 3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu) 4. Tokoh unik (memiliki kesaktian) 5. Bersifat fiksi 6. Bahasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema 2. Tokoh dan Penokohan 3. Latar 4. Sudut Pandang 5. Amanat

Unsur-Unsur Intrinsik

Tema

- suatu gagasan pokok atau ide pikiran terkait suatu hal, biasanya di gunakan untuk membuat suatu karya tulis



Tokoh dan Penokohan

- **tokoh** adalah orang atau karakter dalam suatu cerita atau karya sastra, sementara **penokohan** adalah watak atau karakter atau sifat dari tokoh tersebut dalam suatu cerita.

Latar

- keterangan terkait dengan waktu, tempat serta suasana yang terdapat di dalam sebuah peristiwa dalam suatu teks cerita fantasi.



Sudut Pandang

- posisi penulis di dalam sebuah cerita yang nantinya akan menjadi sudut yang dimiliki oleh pembaca.

Amanat

- Sebuah pesan moral yang disampaikan pada teks cerita fantasi yang di dalamnya berisi pelajaran – pelajaran berharga yang dapat kita aplikasikan ke dalam kehidupan sehari – hari.



**EVALUASI PEMBELAJARAN
TEKS CERITA FANTASI**

EVALUASI PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 3 Cibungbulang
Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit (1 Pertemuan)

a) **Kompetensi Inti**

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori..

b) **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1	Menunjukkan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca.
		3.3.2	Menentukan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca.
		3.3.3	Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca.

4.3	Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	4.3.1	Menyusun peristiwa (alur) dalam teks cerita fantasi.
		4.3.2	Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi berdasarkan peristiwa (alur) yang terjadi.

c) Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.3	<ol style="list-style-type: none"> Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terintegrasi dengan TPACK, peserta didik dapat menunjukkan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca dengan tepat. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terintegrasi dengan TPACK, peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca dengan benar. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terintegrasi dengan TPACK, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" yang dibaca dengan lengkap.

d) Rincian Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menemukan unsur-unsur cerita fantasi (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" dengan tepat.
- Setelah berdiskusi dan mendapat penguatan dari guru melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menelaah unsur intrinsik (tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" dengan tepat.
- Setelah berdiskusi peserta didik dapat menguraikan unsur-unsur cerita fantasi (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) dan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul "Pensil Ajaib" dengan tepat.

e) Materi Pembelajaran

- Pengertian cerita fantasi
- Unsur-unsur cerita fantasi
- Unsur intrinsik cerita fantasi

f) Penilaian

Sikap		Pengetahuan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif

1. Instrumen Penilaian Sikap

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

No	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Nasionalisme	Integritas (jujur)	Gotong royong	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

2. Istumen Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI SOAL LATIHAN (PRATES DAN PASCATES)

Jenjang Pendidikan : SMP 3 Cibungbulang
 Jumlah Soal : 10
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Bentuk Soal/tes : Tes tulis
 Penyusun : Anwar Sanusi, S. Pd
 Alokasi Waktu : 10 Menit

N O K D	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian kompetensi	Indikator Soal	Level kognitif	Bentuk Soal	No Soal
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	Unsur-unsur cerita fantasi	1. Menentukan unsur-unsur (keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan) dalam cerita fantasi berjudul Pensil Ajaib. 2. Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, sudut pandang, dan amanat) dalam cerita fantasi berjudul Pensil Ajaib.	Mengidentifikasi tema	C4 (HOTS)	PG	1
				Menentukan sudut pandang	C1 (LOTS)	PG	2
				Mengidentifikasi keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan	C4 (HOTS)	PG	3,4
				Mengidentifikasi amanat	C4 (HOTS)	PG	5,7
				Menentukan latar	C1 (MOTS)	PG	8,10
				Menentukan tokoh	C1 (MOTS)	PG	9
				Mengidentifikasi penokohan	C4 (HOTS)	PG	7,8

**PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS CERITA
FANTASI**

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	C	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	C	1
5.	A	1
6.	C	1
7.	D	1
8.	B	1
9.	C	1
10.	D	1
Skor Maksimal		10

Nilai = Skor yang diperoleh x 10

Lembar Soal Tes Objektif

Pilihlah jawaban yang tepat!

Mesin Waktu

Pada tahun 2026 dimana dunia sudah mulai dikuasai teknologi canggih, ada 3 sahabat yang bernama jack, nicole dan alex. Mereka bersekolah di sekolah yang sama tepatnya di SMP ABC, jika pulang sekolah mereka biasanya selalu bersama.

Saat itu mereka menuju ke stasiun kereta melayang yang jaraknya dekat dari sekolah mereka. Saat mereka sudah mulai naik, beberapa menit kemudian kereta yang mereka naiki terlempar keluar dari rel yang ada di atas kereta, mereka terlempar ke sebuah hutan yang sangat luas dan gelap bersama dengan penumpang lainnya yang sebagian tewas karena benturan yang sangat kencang saat mereka terjatuh.

Alice pun berkata “di mana kita?”

Alex menjawab “aku pun tak tau” sambil kebingungan

Jack berakata “sudah jangan khawatir, yang penting kita selamat”

“iya” alex dan nicole menjawab

Mereka pun berjalan mencari jalan keluar dan mencari pertolongan dengan berjalan ke dalam hutan, saat mereka di dalam hutan.. terdengar suara “BUUMM..” yang kencang dan membuat tanah bergetar, mereka pun menghampiri sumber suara itu dengan rasa berani.

Saat sudah hampir dekat dengan sumber suara, mereka melihat sebuah cahaya yang sangat terang dari sana. Saat mereka lihat ternyata itu adalah sebuah mesin waktu yang jatuh dari langit, dengan rasa penasaran mereka mendekati mesin waktu itu dan membukanya.

“1, 2, 3 waaaaaw...” kata mereka bersamaa, mereka masuk dan tak sengaja alex menekan suatu tombol yang membuat mesin waktu tersebut membawa mereka keluar dari hutan yang gelap itu ke kota yang dekat dengan rumah mereka... Saat sampai mereka hampir tak percaya bahwa mereka mendapat petualangan yang sangat aneh dari mesin waktu itu. Saat mereka keluar dari mesin waktu itu, mesin waktu itu pun tiba-tiba lenyap menghilang dan mereka kembali ke rumah mereka masing-masing.

1. Apa tema yang sesuai dengan teks cerita fantasi tersebut!

a. pergi sekolah

- b. naik kereta
- c. Mesin yang aneh
- d. menuju hutan

2. Sudut pandang berapa dalam teks cerita tersebut!

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

3. Keajaiban apa yang terdapat pada teks cerita tersebut!

- a. mesin waktu yang bisa membawa kesuatu tempat
- b. bermain ke hutan
- c. cahaya terang
- d. berjalan di hutan

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 4-6!

Ada seorang anak perempuan yang sangat manja. Ia suka membeli barang-barang mewah padahal ibunya hanyalah seorang penjual kayu bakar. Meskipun begitu, jika ia tidak dituruti kemauannya, ia akan marah. Ia akan mulai merajuk dan menangis hingga ibunya menuruti segala permintaannya.

Ia selalu meminta dibelikan ini itu tanpa memikirkan apakah ibunya memiliki uang atau tidak. Ibunya selalu berusaha sabar meskipun untuk mengumpulkan uang saja, ia harus berjalan sangat jauh dari hutan ke kota untuk menjual kayu bakarnya.

Suatu ketika, anak perempuan tersebut meminta ibunya menemaninya membeli baju baru di kota. Ia membeli baju sangat banyak dan meminta ibunya untuk membawakan semua barang belanjanya. Ia memperlakukan ibunya seperti layaknya seorang pembantu.

Saat sedang perjalanan pulang, ada seseorang yang memanggil gadis itu. “Hai gadis cantik, sungguh cantik parasmu. Sedang bersama ibumu kah dirimu?” Tanya pemuda tersebut. Gadis tersebut merasa malu untuk mengakui ibunya yang berpakaian lusuh. Gadis itu berkata, “Bukan, dia adalah pembantuku”.

Mendengar pernyataan tersebut, ibunya sangat kecewa dan sedih. Tanpa terasa sang ibu berdoa kepada Tuhan, "Ya Tuhan, aku sangat kecewa. Aku marah mempunyai anak yang hatinya keras bagaikan batu. Lebih baik jadikan dia batu saja" Ibunya berkata demikian sembari meninggalkan anaknya sendirian. Ibu itu berlari pulang dengan hati yang sangat kecewa.

Tiba-tiba langit menggelegar, dan gadis itu berubah menjadi batu. Batu tersebut menangis dan mengeluarkan air mata, "Huhuhuh ibu maafkan aku" Begitu tangisnya. Tangisnya membesar dan membuatnya menjadi danau dengan patung anak perempuan disampingnya. Ia dikutuk menjadi batu menangis selamanya.

4. Keanehan apa yang terjadi pada teks tersebut..

- a. anak yang jahat
- b. anak yang manja
- c. batu menangis
- d. tiba-tiba langit menggelegar

5. apa amanat yang disampaikan dalam teks tersebut..

- a. sayangilah orang tua
- b. jangan sombong
- c. harus manja
- d. berdoalah demi kebaikan

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 6-7!

"Orang gila!" Seseorang tiba-tiba disampingnya. Si orang gila menoleh gadis tengah berdiri di depannya, menatapnya dengan cemas. "Ayo pergi, kau bisa meninggal di sini!" Ia memperingatkan.

Si orang gila hanya memandangnya tanpa reaksi. Ia mengenalinya sebagai gadis yang hampir tiap pagi memberinya makanan, tak lebih dari itu. Sampai sejauh ini, ia pun hanya mendunga si gadis akan memberinya sesuatu yang dapat dimakan. "Ayo, tinggalkan kota!" kata si gadis lagi.

Masih tak ada reaksi. Kemudian, rentetan senjata mulai terdengar kembali. Bergemuruh dan bersahutan. Bergerak semakin mendekat.

6. Amanat yang terdapat dalam kutipan teks tersebut adalah

- A. Kita harus murah hati dan peduli terhadap orang yang menolong kita
- B. Kita harus memikirkan keselamatan diri sendiri terlebih dahulu
- C. Jangan suka berprasangka buruk kepada orang lain di sekitar kita
- D. Sebaiknya, kita berterima kasih kepada yang menolong kita

7. Watak tokoh gadis dalam kutipan teks tersebut adalah

- A. Tegas dan suka memerintah
- B. Baik hati dan keras kepala
- C. Acuh dan suka memerintah
- D. Peduli dan baik hati

8. Bacalah paragraf berikut!

"Bagaimana ini? Aku harus menyelamatkan Gajah," gumam Kerbau, khawatir. Kerbau terus berpikir, bagaimana cara menyelamatkan Gajah. Tapi, tak mungkin ia melawan Raja Raksasa. Tubuh Raja Raksasa sangat besar, bahkan melebihi tubuh Gajah.

Watak dari tokoh kerbau adalah

- A. Pemarah
- B. Setia kawan
- C. Berkhianat
- D. Jahat

9. Bacalah Paragraf berikut!

Di zamah dahulu di satu hutan yang lebat, seekor kerbau bersahabat baik dengan Gajah mulai dari mencari makan sampai bermain di padang rumput, mereka selalu bersama-sama. Suatu hari, ketika mereka sedang bermain di padang rumput, tiba-tiba Raja Raksasa datang.

Tokoh cerita di atas adalah

- A. Gajah, Kerbau, Buaya
- B. Gajah, Buaya, Kerbau

C. Gajah, Kerbau, Raksasa

D. Gajah, Raksasa, Buaya

10. Ketika mendengar bunyi harimau mengaum, mereka serentak berhenti bekerja. Wak Katok menghentikan pisaunya sekaligus melepaskan kulit rusa dari badannya dan yang lain duduk atau berdiri kaku. Latar (suasana) kutipan cerita tersebut adalah

A. gembira

B. bahagia

C. dukacita

D. menegangkan

